

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Penularan virus yang menyerang sistem pernafasan sangat cepat. Penularan virus ini melalui droplet atau percikan. Sutaryo (2020:11) mengungkapkan bahwa orang yang terinfeksi COVID-19 mengeluarkan droplet lalu orang sehat menghirupnya. Apabila seseorang mengidap virus di saluran pernafasan maka setiap bernapas, berbicara, batuk, bersin, menyanyi atau kegiatan lain yang menghasilkan droplet, virus akan ikut terbawa keluar saat aktivitas tersebut. Dengan demikian, penggunaan alat pelindung diri seperti masker sangat diperlukan guna mengurangi risiko penularan penyakit ini. Selain itu, menjaga jarak dan membatasi mobilitas juga dapat menekan angka terkonfirmasi positif COVID-19. Pengetahuan adalah suatu hal terpenting yang mempengaruhi dalam membentuk tindakan seseorang, dimana tindakan tidak akan bertahan lama tanpa didasarkan oleh pengetahuan. Tidak semua individu yang berpendidikan tinggi bisa memiliki pengetahuan yang baik, dalam hal ini masyarakat harus memiliki kesadaran sendiri untuk melakukan tindakan pencegahan dengan baik dan maksimal. (Purba & Ricky, 2021)

Data kasus terkonfirmasi COVID-19 di dunia per 18 Juni 2021 adalah 177.108.695 kasus. Pasien pertama COVID-19 ditemukan di Hubei, China pada 17 November 2019, lalu pada Desember 2019 ditemukan 174 kasus COVID-19,

pada Januari 2020 ditemukan 278 kasus di China. Sedangkan di Indonesia, kasus pertama COVID-19 ditemukan pada 2 Maret 2020, lalu pada 30 April 2020 kasus COVID-19 sebanyak 10.118 kasus, hingga 21 Juni 2021 jumlah kasus COVID-19 di Indonesia sebanyak 2.004.445 kasus terkonfirmasi. Komplikasi utama pada pasien COVID-19 adalah ARDS. Data dari 152 pasien kritis bahwa komplikasi tidak terbatas ARDS, melainkan juga komplikasi lain seperti gangguan ginjal akut (29%), jejas kardiak (23%), disfungsi hati (29%), dan pneumotoraks (2%). Komplikasi lain yang telah dilaporkan adalah syok sepsis, koagulasi intravaskular diseminata (KID), rabdomiolisis, hingga pneumomediastinum. (Susilo et al., 2020)

Menurut Nelini (2021) kedisiplinan masyarakat dalam penegakan protokol kesehatan juga bergantung pada pengetahuan yang dimiliki karena dapat mempengaruhi cara masyarakat untuk bertindak. Terjadinya perubahan perilaku masyarakat bisa dilihat dari banyaknya aktivitas masyarakat yang mematuhi aturan pemerintah untuk selalu menjaga kesehatan seperti selalu menjaga jarak, menggunakan masker serta rajin mencuci tangan. Namun demikian, ada beberapa warga yang menggunakan masker karena terpaksa dan ada juga yang menggunakan karena kesadaran dari dalam diri mereka sendiri. Dikutip dari dalam satu hari per 21 Juni 2021 penambahan kasus baru terkonfirmasi COVID-19 adalah 14.536 kasus, sehari sebelumnya penambahan kasus terkonfirmasi adalah 13.737. Ini menandakan bahwa penularan penyakit ini sangatlah cepat dan berbahaya. Dalam penanganan COVID-19 ini, pemerintah Indonesia melakukan beberapa upaya penegakan protokol kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan memakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, serta menjauhi

kerumunan. Langkah awal yang dilakukan pemerintah yaitu sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat melalui berbagai media. Langkah pemerintah lainnya dengan 3T (*testing, tracing, dan treatment*). Pada penelitian Sari dan Atiqoh (2020), didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik dan patuh terhadap penggunaan masker. Meski demikian masih terdapat responden yang pengetahuan terkait COVID-19 kurang dan tidak patuh dalam penggunaan masker. Masih adanya pengetahuan masyarakat yang kurang menunjukkan adanya ketidakpatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan. Banyaknya informasi *hoax* yang beredar di masyarakat baik melalui media sosial maupun melalui mulut ke mulut yang ditelan mentah-mentah tanpa dicari tahu kebenarannya pengaruhnya sangat besar terhadap cara masyarakat menyikapi pandemi ini. Vaksin Covid-19 merupakan salah satu terobosan pemerintah untuk melawan dan menangani Covid-19 yang ada didunia khususnya Negara Indonesia. Tujuan dari vaksinasi Covid-19 adalah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh Covid-19, mencapai kekebalan dan melindungi masyarakat dari Covid-19, sehingga dapat menjaga masyarakat dan perekonomian. (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

Menurut Sari dan Atiqoh (2020) pengetahuan masyarakat mengenai COVID-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu mengenai penyakit ini, memahami penyakit ini, dan cara pencegahannya. Pengetahuan memegang peranan penting dalam menentukan tindakan selanjutnya. Pengetahuan tentang COVID-19 seperti menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan memiliki peranan penting dalam memutus penyebaran COVID-19. Kementerian Kesehatan RI (2020) menyebutkan bahwa masyarakat harus mengenal, mempelajari dan

memahami segala aspek dari penyakit COVID-19 termasuk tanda dan gejala, penyebab dan pencegahannya. Faktor pengetahuan dan sikap mempunyai pengaruh besar terhadap status kesehatan individu maupun masyarakat dan berperan penting dalam menentukan keberhasilan suatu program penanggulangan penyakit dan pencegahan penularannya termasuk penyakit COVID-19. Edukasi yang diberikan pemerintah baik melalui media cetak maupun elektronik, dan secara langsung melalui tenaga kesehatan sudah gencar dilakukan akan tetapi masih ada masyarakat yang tidak mengetahui hingga mengabaikan protokol kesehatan guna memerangi pandemi ini.

Meningkatkan pengetahuan dapat melalui berbagai media, salah satunya melalui *literature review*. *Literature review* merupakan suatu penelitian dengan melakukan pengkajian atau tinjauan secara kritis terhadap pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di inti literatur yang berorientasi pada akademis dan merumuskan kontribusi teoritis dan metodologinya untuk topik tertentu. *Literature review* menjadi salah satu metode dengan melakukan analisis atau telaah pada jurnal yang telah terbukti secara ilmiah sehingga dapat memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Sherlock, Brownie, Isnaeni, et al., 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas rumusan masalah pada *literature review* ini adalah “bagaimanakah hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 di masyarakat?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari *literature review* ini adalah untuk menganalisa hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 di masyarakat berdasarkan hasil analisis pada artikel-artikel yang telah ditentukan.

